



Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai

Ida Safitri Bilale^{1*}, Radia Hafid², Sudirman³, Meyko Panigoro⁴, Abdulrahim Maruwae⁵
Universitas Negeri Gorontalo
Email: idabilale@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of teachers' pedagogical competence on student learning outcomes in Social Studies at SMP Negeri 4 Batudaa Pantai. Pedagogical competence refers to a teacher's ability to manage learning processes, including understanding student characteristics, implementing effective teaching strategies, and evaluating learning outcomes. Using a quantitative descriptive method, data were collected through questionnaires distributed to 43 students. The results show a significant influence of teachers' pedagogical competence on student learning outcomes, with a determination coefficient of 32.5%. This finding indicates that pedagogical competence contributes meaningfully to student academic achievement. The study recommends efforts to enhance pedagogical skills among teachers to improve student performance.

Keywords: *Teacher pedagogical competence, student's learning outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, termasuk pemahaman karakteristik siswa, penerapan strategi pembelajaran yang efektif, dan evaluasi hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 43 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 32,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian akademik siswa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk mendorong perbaikan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional yaitu tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo menemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dalam hal ini masih banyak hasil belajar siswa dibawah KKM, Masih ada siswa yang kurang paham pada saat proses pembelajaran berlangsung, Siswa sering merasa bosan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, dan juga dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak aktif yaitu kurangnya siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru atau bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan sehingganya pada saat kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akan memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa sehingga terdapat 53% hasil belajar siswa yang kurang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini yang mengakibatkan masih rendahnya hasil belajar siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Tabel 1.1 Data Penilaian Penugasan, Tes Tertulis Semester Ganjil, Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai.

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
VII	75	67%	6	12	18

VIII	75	68%	9	16	25
IX	75	67%	7	9	16

Sumber: "Data Dokumentasi SMP Negeri 4 Batudaa Pantai Tahun Pelajaran 2024/2025"

Berdasarkan tabel 1.1 di perolehnya data mengenai hasil belajar siswa dalam penilaian penugasan, tes tertulis semester ganjil tahun 2024/2025, dapat diketahui bahwa sebagian siswa belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya di bawah 75 masih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 75. Yakni hanya 19 siswa yang nilainya di atas 75 pada hasil penugasan dan tes tertulis pada mata pelajaran IPS, dan 37 siswa yang nilainya masih di bawah 75 untuk memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berupa angka- angka atau *score* dan nilai atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

Peneliti mengambil objek yaitu Di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai, yang bertempat di Desa Tontayuo Kec. Batudaa Pantai. Informasi sumber data tersebut dari survei langsung serta membagikan kusioner yang sudah disiapkan oleh peneliti yaitu tentang Kompetensi pedagogik guru.

Adapun penelitian ini menggunakan Desain penelitian menggambarkan rencana, prosedur-prosedur atau strategi yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian untuk mencapai hasil yang baik antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis ini dapat diperoleh gambaran kondisi variabel biaya operasional, pendapatan dan laba bersih. Hasil pengukuran tanggapan responden akan

menunjukkan apakah variabel yang diukur berada pada kriteria tinggi, sedang, rendah dengan pengukuran dengan mengacu pada kriteria, skala berikut:

No	Rata-Rata Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	1 – 1,99	20,00% - 40,00%	Rendah
2	2 – 2,99	40,01% - 60,00%	Sedang
3	3 – 3,99	60,01% - 80,00%	Cukup Tinggi
4	4 – 4,99	80,01% - 100%	Tinggi

Variabel kompetensi pedagogik guru diukur dengan tujuh indikator, dari data penelitian diperoleh penilaian responden untuk tujuh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel praktek kerja industri dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut:

Karakteristik jawaban Responden pada Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No	Pernyataan	Skor Jawaban Responden					Skor aktual	Skor ideal	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5				
1	Item 1	0	1	3	14	25	192	215	4.47	Tinggi
2	Item 2	0	3	2	29	9	173	215	4.02	Tinggi
3	Item 3	0	2	6	20	15	177	215	4.12	Tinggi
4	Item 4	0	2	4	20	17	181	215	4.21	Tinggi
5	Item 5	0	0	8	14	21	185	215	4.30	Tinggi
6	Item 6	0	1	8	15	19	181	215	4.21	Tinggi
7	Item 7	0	1	7	16	19	182	215	4.23	Tinggi
8	Item 8	0	1	7	14	20	180	215	4.19	Tinggi
9	Item 9	0	0	3	19	21	190	215	4.42	Tinggi

10	Item 10	1	0	6	17	19	182	215	4.23	Tinggi
11	Item 11	0	1	4	19	19	185	215	4.30	Tinggi
12	Item 12	0	1	8	15	19	181	215	4.21	Tinggi
13	Item 13	0	2	7	13	21	182	215	4.23	Tinggi
14	Item 14	0	2	4	9	28	192	215	4.47	Tinggi
15	Item 15	0	1	4	21	17	183	215	4.26	Tinggi
16	Item 16	0	1	6	4	32	196	215	4.56	Tinggi
17	Item 17	0	2	3	19	19	184	215	4.28	Tinggi
18	Item 18	0	1	4	19	19	185	215	4.30	Tinggi
19	Item 19	0	2	4	14	23	187	215	4.35	Tinggi
20	Item 20	0	4	7	11	21	178	215	4.14	Tinggi
21	Item 21	2	0	6	12	23	183	215	4.26	Tinggi
Total								4.515	4.27	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai kompetensi pedagogik guru pada tabel di atas sebesar 4,27 yang masuk dalam kategori tinggi. Besaran 4,27 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 85,4% ($4,17/5 \times 100\%$). Besaran skor yang diperoleh belum mencapai 100% yang diharapkan, tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 14,6%. Tetapi, secara keseluruhan tanggapan dari responden terhadap kompetensi pedagogik guru sudah berada dalam kategori tinggi.

Uji Validitas

Valid atau tidaknya pernyataan yang diuji dapat dilihat dari Corrected Item–Total Correlation, jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r-

hitung lebih kecil dari r-tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r-hitung > r-tabel dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Untuk n = 15, r tabel sebesar 0,514.

No	Hasil Uji Validitas	r-tabel	Keterangan
	X		
1	0.611	0,514	Valid
2	0.532		Valid
3	0.617		Valid
4	0.606		Valid
5	0.526		Valid
6	0.548		Valid
7	0.741		Valid
8	0.664		Valid
9	0.647		Valid
10	0.645		Valid
11	0.622		Valid
12	0.515		Valid
13	0.674		Valid
14	0.511		Valid
15	0.569		Valid
16	0.588		Valid
17	0.727		Valid
18	0.687		Valid
19	0.530		Valid

20	0.615		Valid
21	0.812		Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,514 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid.

Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Kompetensi Pedagogik Guru	0,913	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis dengan regresi, perlu untuk mensyaratkan beberapa asumsi, yaitu distribusi normal atau normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov Smirnov-Z	0.775
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.585

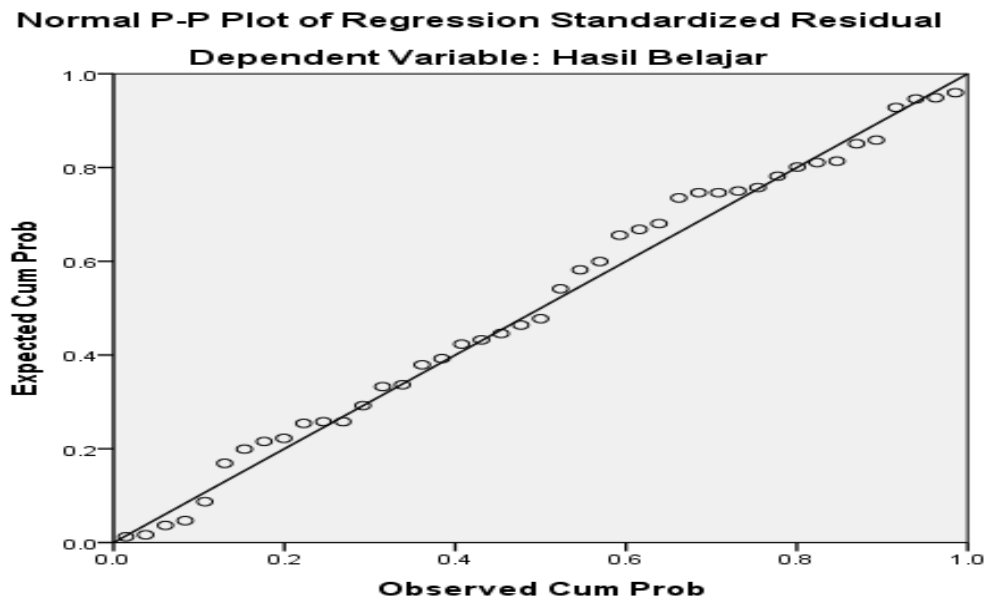
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025.

Hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig.* Persamaan regresi kesiapan kerja *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0.585 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan kesiapan kerja yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P- PPlot seperti terlihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Hasil Uji Regresi Secara Parsial Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.971	6.135		9.123	.000
	Kompetensi Pedagogik Guru	.303	.068	.570	4.442	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2025.

Hasil regresi menunjukkan persamaan model $Y = 55,971 + 0,303$, setiap peningkatan dalam variabel praktek kerja industri diprediksikan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,303. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.308	2.654

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2025.

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,325, yang mengindikasikan bahwa 32,5% variasi hasil belajar dijelaskan oleh kompetensi pedagogik guru. Hal ini menandakan hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru, dimana semakin bagus kompetensi pedagogik guru, semakin meningkat pula hasil belajar tersebut, 67,5% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, tujuannya untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang tidak dimanupulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti yaitu pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,303 dan nilai t-hitung sebesar 4,442 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,682 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,570 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,325, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 32,5% terhadap hasil belajar siswa, sementara 67,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyampaikan materi secara efektif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hattie (2022) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kompetensi

pedagogik yang tinggi, termasuk kemampuan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, merencanakan instruksi dengan baik, dan menciptakan iklim kelas yang positif, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Hal ini mengarah pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Vygotsky (2023) dalam teori konstruktivismenya, proses belajar terjadi melalui interaksi sosial dan lingkungan sekitar yang mendukung perkembangan kognitif siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang tinggi memungkinkan guru untuk memahami cara siswa belajar dan memberikan dukungan yang tepat dalam setiap tahap pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan, di antaranya penelitian oleh Jeni Rizkiana (2023) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nova Batsaina Irba (2022) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa, yang menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa di jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai, diterima secara empirik dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis tentang Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang Cukup Kuat yang ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,570. Nilai Koefisien Determinasi (Rsquare)

menunjukkan besarnya persentase pengaruh sebesar 32,5% Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai, Diterima dalam penelitian ini.

SARAN

Bagi Guru, Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya, terutama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif. Kompetensi pedagogik yang baik akan membantu guru dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan responsif terhadap proses pembelajaran yang dirancang oleh guru. Pemanfaatan kompetensi pedagogik oleh guru bertujuan untuk menciptakan proses belajar yang lebih bermakna, sehingga keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi salah satu kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Bagi Peneliti Lain, Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa, seperti gaya belajar, latar belakang keluarga, dan dukungan sosial, serta mengkaji lebih dalam peran kompetensi pedagogik guru dalam konteks yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang lain.

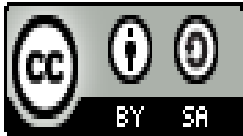
REFERENCES

- Alan, B., & Güven, M. (2022). Determining Generic Teacher Competencies: A Measurable and Observable Teacher Competency Framework. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 9(2). <https://doi.org/10.52380/ijpes.2022.9.2.472>
- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220.
- Asmendri, A., Sari, M., Khairiah, K., Afnibar, Sulistyorini, Ibarra, F. P., Santos, M. R. H. M. D., & Quicho, R. F. (2023). The Roles of Principals in Teacher Competency

- Development for Students' Morale Improvement. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(11). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i11.6223>
- Ayu Yarmayani. (2018). *Peran Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bariu, T., Chun, X., & Boudouaia, A. (2022). Influence of Teachers' Competencies on ICT Implementation in Kenyan Universities. *Education Research International*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1370052>
- Bilantua A., Panigoro, M., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Gorontalo Utara. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*, 10(1)427-448. <https://doi.org/10.37905/aksara.10.1.427-448.2024>
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2007). *Kompetensi pedagogik untuk guru mata pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Diana, R., & Rodhiyana, M. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.2650>
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyani, M., & Widodo, J. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 681–697.
- Kemendiknas. (2010). *Kompetensi Guru Profesional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kepmendiknas 045/U/2002. *Tentang Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 2–3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7450>
- Mustakim. (2020). Konsep Hasil Belajar dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 145–152.
- Nugraha, A. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 230–240.
- Paraniti, A. A. I., & Suma, K. (2022). Science Teachers Competencies and Problem in Implementing 2013 Curriculum at Primary and Secondary School in Bali. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55(3). <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i3.46366>
- Peraturan Pemerintah: Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat 3*.
- Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, dan Baktiar Nasution. *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania, 2021.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ricardo, R., & Meilani, H. (2017). *Indikator hasil belajar siswa*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Sakum, N. S., Panigoro, M., Sudirman, S., Ilato, R., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Terpadu Di SMP Negeri 2 Kabila. *Jurnal of economic and bussines education*,1 (2), 133-144.

- Usman Moonti, & Agil Bahsoan. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. 3(1), 2
- Vîşcu, L.-I., Cădariu, I.-E., & Watkins, C. E. (2023). Pedagogical competencies. In Competency-Based Training for Clinical Supervisors (pp. 117–131). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-19254-8.00012-9>
- Wirda, Y., Ulumudin, I., & Widiputera, F. (2020). Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45–53.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.